

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan data studi kasus diambil dari hasil laporan kasus asuhan keperawatan praktik klinik medikal bedah pada bulan februari 2020. Laporan kasus tersebut melaporkan dua kasus *dengue hemorrhagic fever* dengan hipertermia yang dirawat di ruang Oleg RSD Mangusada Badung. Pengamatan yang telah dilakukan atas nama Ny.S pada tanggal 25 Februari 2020 dan Tn.S pada tanggal 18 Februari 2020, dapat disimpulkan bahwa

1. Pengkajian keperawatan

Hasil pengkajian keperawatan pada kedua pasien memiliki perbedaan data subyektif dan data obyektif yaitu data subyektif pasien 1 (Ny.S) yang mengeluh badannya terasa panas sejak 5 hari kemarin, mual dan data obyektif kulit pasien tampak kemerahan, kulit pasien teraba hangat, tekanan darah 110/60 mmHg, nadi 82 x/menit, respirasi 18 x/menit, suhu 38,8°C sedangkan data subyektif pasien 2 (Tn.S) mengeluh badannya terasa panas sejak 4 hari kemarin, mual muntah 2 kali dalam 24 jam dan data obyektif kulit pasien tampak kemerahan, kulit pasien teraba hangat, tekanan darah 100/60 mmHg, nadi 102 x/menit, respirasi 28 x/menit, suhu 40 °C.

2. Diagnosa keperawatan

Hasil diagnosa keperawatan ditemukan bahwa kedua pasien memiliki persamaan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit namun tanda dan gejala pada kedua pasien terdapat perbedaan.

3. Perencanaan keperawatan

Hasil perencanaan yang ditemukan pada pasien 1 dan pasien 2 memiliki persamaan pada tujuan dan kriteria hasil serta intervensi yang meliputi 6 tujuan dan kriteria hasil, pada intervensi meliputi 6 tindakan manajemen hipertermia, 5 tindakan regulasi temperatur, dan 7 tindakan pemberian obat.

4. Implementasi keperawatan

Hasil implementasi keperawatan yang ditemukan pada kedua pasien memiliki persamaan. Tetapi ada perbedaan pada pemberian antipiretik yang diberikan pada pasien 1 (Ny.S) IVFD RL 20 tpm, ondancetron 4 mg IV, paracetamol 4x500 mg sedangkan pada pasien 2 (Tn.S) IVFD RL 30 tpm, paracetamol 1 gr IV, ondancetron 4mg IV, paracetamol 3x1 gr, ondancetron 3x4 mg, vitamin b-complex 2x1 tab.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan yang ditemukan pada kedua pasien memiliki perbedaan. Hasil evaluasi keperawatan pada pasien 1 (Ny.S) yaitu S : pasien mengatakan badannya tidak terasa panas, tidak mual, O : kulit pasien tidak tampak kemerahan, kulit pasien tidak teraba hangat, tanda – tanda vital :tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 x/menit, respirasi 20 x/menit, suhu 37,5°C, A : masalah keperawatan teratasi, P : pertahankan kondisi pasien sedangkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien 2 (Tn.S) yaitu S : pasien mengatakan badannya terasa panas, mual muntah, O : kulit pasien tampak kemerahan, kulit pasien teraba hangat, tanda – tanda vital: tekanan darah 110/60 mmHg, nadi 98 x/menit, respirasi 24 x/menit, suhu 38,8°C A : masalah keperawatan belum teratasi, P : lanjutkan intervensi, bantu ADL pasien.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

a. Diharapkan pihak rumah sakit RSD Mangusada, khususnya pemberian asuhan keperawatan di Ruang Oleg lebih memperhatikan ilmu asuhan keperawatan sesuai teori sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan dapat dilakukan secara maksimal dan komprehensif.

b. Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi kepala ruangan dalam melakukan monitoring atau supervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *dengue hemorrhagic fever* dengan hipertermia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian.